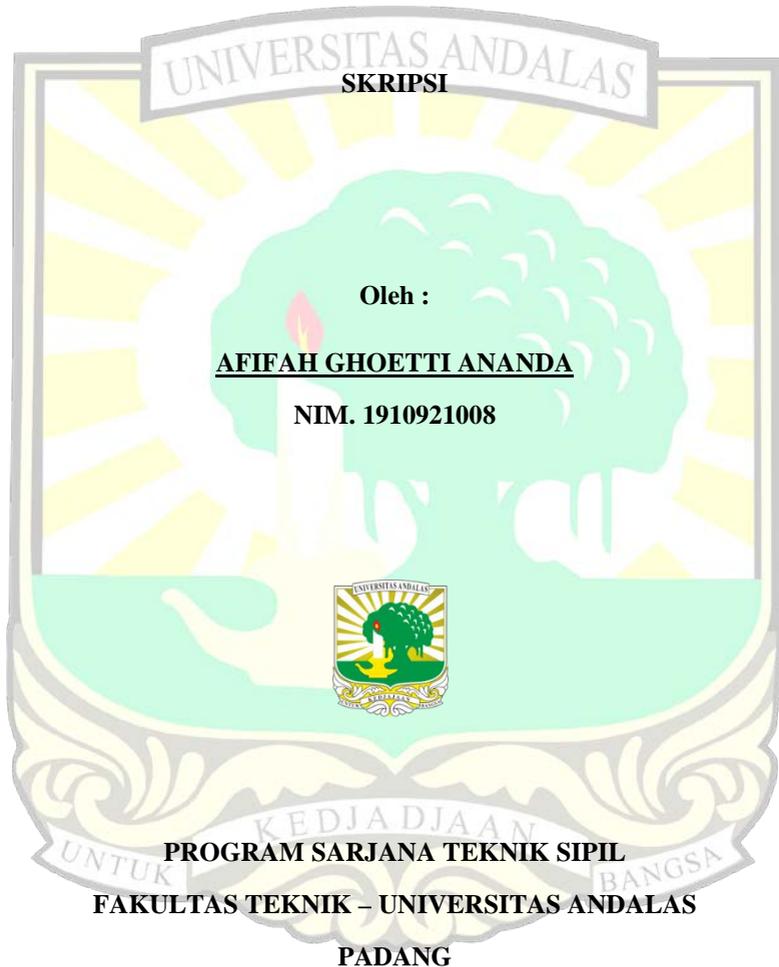


**ANALISIS KAPASITAS GESER BALOK KOLOM JOINT  
DENGAN ATENA 2D**



**2023**

**ANALISIS KAPASITAS GESER BALOK KOLOM JOINT  
DENGAN ATENA 2D**

**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata-1 pada  
Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Andalas*

**Oleh :**

**AFIFAH GHOETTI ANANDA**

**NIM. 1910921008**

**Pembimbing :**

**Prof. RENDY THAMRIN, Dr. Eng.**

**Prof.Dr.Eng.Ir ZAIDIR, MS**



**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**UNTU KEDJADJAN LANGSA**  
**PROGRAM SARJANA TEKNIK SIPIL**

**FAKULTAS TEKNIK – UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2023**

## ABSTRAK

Balok-kolom *joint* merupakan bagian penting dari struktur dan pada umumnya kegagalan struktur banyak terjadi pada bagian balok kolom *joint* ini yang rentan ketika menerima gempa berupa beban lateral. Sehingga dilakukan penelitian terhadap balok kolom *joint* untuk mengetahui pengaruh jumlah tulangan longitudinal balok pada balok kolom *joint*, pola retak saat diberi beban dan kapasitas balok-kolom *joint*.

Proses analisa dilakukan melalui software ATENA 2D dengan metode elemen hingga dan eksperimental. Terdapat 2 model benda uji yang akan dianalisa dengan variasi jumlah tulangan longitudinal pada balok, yaitu 3D13 dan 5D13. Pembebanan pada balok kolom *joint* diberikan secara monotonik pada ujung kolom atas. Dan diperoleh hasil berupa grafik beban vs perpindahan dan pola retak pada balok kolom *joint*.

Jumlah tulangan longitudinal pada balok berbanding lurus terhadap kapasitas geser balok kolom *joint*. Semakin banyak jumlah tulangan longitudinal pada balok, maka kapasitas geser balok-kolom *joint* juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Hal yang berbeda terjadi jika ditinjau dari pola retak balok kolom *joint*, Semakin banyak jumlah tulangan longitudinal *joint*, maka pola retak pada daerah sambungan akan semakin sedikit.

**Kata Kunci** : Balok Kolom *Joint*, ATENA 2D, Pola Retak, Kapasitas Geser